
**EVALUASI PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN
BAKU DENGAN ANALISA PIECES PT KUSUMA MULIA TEXTILE**

Yelina Istiyani¹⁾, Nugroho Wisnu Murti²⁾
STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta

ABSTRACT

PT Kusuma Mulia Textile is located on Jalan Raya Solo Sragen Km 9 Karanganyar. PT Kusuma Mulia Textile is a private company with one sole owner. The company is engaged in the textile industry. The production process is dyeing and finishing. The company uses raw materials in the form of mori (gray / greige) and yarn. The purpose of this study was to analyze the accounting system for purchasing raw materials. In addition, the purpose of this study is to find out whether the accounting system for purchasing raw materials applied by the company has been supported by an adequate internal control system. Based on the research, it can be concluded that the accounting system for purchasing raw materials at PT Kusuma Mulia Textile has been quite good even though there are some weaknesses. Such weaknesses, for example, occur multiple functions, namely carrying out operations and storage functions that will create unhealthy practices in realizing adequate internal controls. The use of printed serial number documents and documents authorized by unauthorized parties and no request for price quotes. and supplier price offers this can make it difficult to check every price that has been given by the supplier.

Keywords: Accounting System, Raw Material Purchase, internal control

ABSTRAK

PT Kusuma Mulia *Textile* berlokasi di Jalan Raya Solo Sragen Km 9 Karanganyar. PT Kusuma Mulia *Textile* merupakan perusahaan pribadi dengan satu pemilik tunggal. Perusahaan ini bergerak di bidang industri tekstil. Proses produksinya yaitu proses celup (*dyeing*) dan *finishing*. Perusahaan menggunakan bahan baku berupa kain mori (*grey/greige*) dan benang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem akuntansi pembelian bahan baku. Selain itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah sistem akuntansi pembelian bahan baku yang diterapkan perusahaan telah ditunjang oleh sistem pengendalian intern yang memadai. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pembelian bahan baku di PT Kusuma Mulia *Textile* telah cukup baik meskipun terdapat beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut misalnya terjadi perangkapan fungsi yaitu menjalankan fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan yang akan menciptakan praktik yang tidak sehat dalam mewujudkan pengendalian internal yang memadai, Penggunaan dokumen belum bernomor urut cetak dan terdapat dokumen yang diotorisasi oleh pihak yang tidak berwenang dan tidak ada surat permintaan penawaran harga dan penawaran harga dari *supplier* hal ini dapat mempersulit dalam pengecekan setiap harga yang telah diberikan *supplier*.

Kata kunci: Sistem Akuntansi, Pembelian Bahan Baku, Pengendalian *intern*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan pengolahan manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan mentah, mengolahnya menjadi produk jadi yang siap pakai dan menjualnya kepada konsumen yang membutuhkannya. Operasi perusahaan manufaktur membuat sendiri barang yang akan dijualnya. Aktivitas utama dalam perusahaan manufaktur adalah aktivitas produksi dimana aktivitas produksi merupakan aktivitas untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber – sumber daya yang ada antara lain tenaga kerja, peralatan, mesin, sarana, bahan dan modal. Pada perusahaan industri manufaktur khususnya dituntut untuk bertindak seoptimal mungkin sehingga dapat mencapai tujuan utama yaitu maksimalisasi profit. Peranan manajemen sangat penting bagi perusahaan yaitu

kemampuan dalam mengelola perusahaan. Namun dengan semakin berkembang dan bertambahnya perusahaan ruang lingkup dan masalah yang dihadapi, manajemen tidak mungkin dapat mengawasi seluruh jalannya operasi perusahaan secara langsung. Manajemen harus dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan bekerja secara efektif, efisien dan dapat berjalan sesuai dengan pola kebijakan yang telah ditetapkan maka manajemen perlu menerapkansuatu sistem akuntansi. Sistem akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang efektif dan sangat penting bagi perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan sistem akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Salah satu sistem akuntansi ini adalah sistem akuntansi pembelian, sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Manfaat dari sistem akuntansi pembelian dapat menelusuri pengaruh-pengaruh berbagai aktivitas sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan mencapai tujuan pokok pengendalian *intern* akuntansi yaitu menjaga aset (persediaan) dan liabilitas perusahaan (hutang dagang atau bukti kas keluar yang akan dibayar), menjamin ketelitian keandalan data akuntansi (hutang dan persediaan) Mulyadi (2016: 129). Penting bagi perusahaan manufaktur menerapkan sistem akuntansi pembelian bahan baku untuk mencapai pengendalian intern agar persediaan barang tercukupi sehingga kegiatan operasi produknya dapat berjalan lancar, dan mengurangi terjadinya resiko selama proses produksi seperti penundaan proses produksi.

Pada perusahaan PT Kusuma Mulia *Textile* juga memerlukan adanya penerapan sistem akuntansi pembelian yang baik berkaitan dengan kelancaran produksi yaitu meliputi fungsi, dokumen, catatan, bagan alir dan jaringan prosedur. Perusahaan yang telah berdiri selama kurang lebih 17 tahun sejak tahun 2002. Dalam penerapannya masih terdapat beberapa yang belum berjalan dengan baik dapat dilihat dari pada fungsi dan dokumen yang terkait. Fungsi yang terkait adanya perangkapan, dokumen yang terkait yaitu belum adanya bernomer urut cetak, dokumen yang diotorisasi oleh pihak yang tidak berwenang dan terdapat dokumen yang belum baku. Hal ini membuat proses kelancaran dalam produksi menjadi terganggu, memperlambat karyawan dalam menginput pencatatan data dan adanya penyelewengan dalam kewenangan.

2. Rumusan Masalah

- a) Bagaimana sistem akuntansi pembelian bahan baku pada perusahaan PT Kusuma Mulia *Textile*?
- b) Apakah ada perbedaan antara teori sistem akuntansi pembelian dengan sistem yang sudah diterapkan pada PT Kusuma Mulia *Textile*?

- c) Bagaimana mengatasi kelemahan sistem yang sudah diterapkan pada perusahaan PT Kusuma Mulia Textile ?
- d) Bagaimana penerapan sistem akuntansi pembelian bahan baku terhadap pengendalian intern?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian bahan baku pada perusahaan PT Kusuma Mulia Textile, membedakan antara teori sistem akuntansi pembelian dengan sistem yang sudah diterapkan di PT Kusuma Mulia Textile, cara mengatasi kelemahan sistem yang sudah diterapkan pada perusahaan PT Kusuma Mulia Textile, dan penerapan sistem akuntansi pembelian bahan baku terhadap pengendalian intern.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah di pabrik tekstil PT Kusuma Mulia *Textile* yang beralamatkan di JL Raya Palur Km 9 Karanganyar. Objek kajian dalam penelitian ini adalah fungsi atau bagian terkait, dokumen yang digunakan sebagai catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mengidentifikasi sistem akuntansi pembelian bahan baku PT Kusuma Mulia *Textile*, deskripsi ini meliputi:
 - a. Fungsi atau bagian yang terkait dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku PT Kusuma Mulia *Textile*.
 - 1) Fungsi gudang dan fungsi penerimaan
 - 2) Fungsi pembelian
 - 3) Fungsi akuntansi
 - 4) Fungsi produksi
 - b. Dokumen yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Kusuma Mulia *Textile*.
 - 1) Bagian gudang
Dokumen yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada bagian gudang yaitu :
 - a) Surat permintaan pembelian

- b) Laporan penerimaan barang
 - c) Surat jalan
 - d) Lampiran perincian pengiriman barang
 - e) Laporan stok harian
 - 2) Bagian pembelian
Dokumen yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada bagian pembelian yaitu:
 - a) Surat penawaran harga
 - b) Surat order pembelian (purchase order)
 - c) Surat kontrak penjualan
 - d) Jadwal kedatangan
 - c. Catatan akuntansi pembelian bahan baku pada PT Kusuma Mulia *Textile*.
 - 1) Bagian Gudang
Catatan akuntansi pembelian bahan baku pada bagian gudang yaitu:
 - a) Buku penerimaan barang
 - b) Kartu stok
 - 2) Bagian pembelian
Catatan akuntansi pembelian bahan baku pada bagian pembelian yaitu:
 - a) Kartu utang
 - b) Jurnal pembelian
 - d. Bagan alir (*flowchart*) dokumen sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Kusuma Mulia *Textile*.
Bagian alir dapat digunakan menyajikan kegiatan manual yang sudah diterapkan pada PT Kusuma Mulia *Textile*.
 - e. Jaringan prosedur yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Kusuma Mulia *Textile*.
 - 1) Prosedur bagian gudang.
 - 2) Prosedur bagian pembelian
2. Membandingkan sistem akuntansi pembelian bahan baku perusahaan dengan teori sistem akuntansi pembelian. Membandingkan antara pelaksanaan sistem akuntansi pembelian pada PT Kusuma Mulia dengan unsur-unsur sistem akuntansi pembelian pada Mulyadi (2016) yang meliputi fungsi yang terkait, Dokumen yang terkait, catatan akuntansi dan prosedur yang membentuk sistem. Setelah itu menganalisis dengan analisis PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service)
 3. Cara mengatasi kelemahan sistem yang sudah diterapkan pada perusahaan PT Kusuma Mulia *Textile*.

Berdasarkan Analisis *PIECES* yang sudah dianalisis ada beberapa kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Kusuma Mulia *Textile*. Berikut beberapa kelemahan dan rekomendasi pemecahan permasalahan sebagai berikut:

a. Fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait yaitu terdapat perangkapan fungsi antara fungsi penerimaan dan fungsi gudang. Sebaiknya ada pemisahan fungsi operasi yang dilakukan oleh bagian penerimaan dan fungsi penyimpanan yang dilakukan oleh bagian gudang sehingga keduanya bisa bekerja optimal dan meminimalkan manipulasi data.

b. Dokumen yang terkait

Pada dokumen yang terkait terdapat surat permintaan penawaran harga yang belum bersifat resmi dan belum adanya surat perubahan *order* pembelian. Surat permintaan penawaran harga hanya menggunakan permintaan tulisan lewat *email*, *telephone* dan *whatsapp*. Sebaiknya dibuat dokumen yang resmi agar proses permintaan penawaran harga cepat tersampaikan oleh *supplier* dan sebagai barang bukti resmi memperoleh harga dari *supplier*. Pada surat perubahan *order* pembelian sebaiknya dibuat kadangkala jika terjadi perubahan terhadap isi surat *order* pembelian yang sebelumnya telah diterbitkan. Surat perubahan tersebut dapat menjadi bukti secara resmi.

c. Catatan akuntansi

Pada catatan akuntansi ini belum adanya jurnal pembelian yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian sebaiknya dibuat jurnal tersebut agar proses dalam pencatatan transaksi lebih tersistem dan terhindar dari kesalahan.

d. Jaringan prosedur

Pada jaringan ini terdapat prosedur yang belum sesuai yaitu prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur penerimaan barang dan prosedur distribusi pembelian. Sebaiknya pada prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok dibuat suatu sistem prosedur untuk memperoleh informasi mengenai harga barang dan berbagai syarat pembelian. Untuk prosedur penerimaan barang sebaiknya dibuat terpisah anatara fungsi gudang dan penerimaan agar proses produksi dapat terlaksana dengan baik dan efisien. Prosedur distribusi pembelian sebaiknya dibuat agar transaksi pembelian dalam pembuatan laporan bias terlaksana dengan cepat.

4. Menerapkan sistem akuntansi pembelian bahan baku terhadap pengendalian *intern*.

Unsur-unsur sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Kusuma Mulia *Textile* pada bagian organisasi dan praktek yang sehat.

a. Organisasi

1. Bagian gudang

Fungsi penerimaan harus terpisah dari fungsi penyimpanan barang. Tetapi di perusahaan PT Kusuma Mulia *Textile* ini tidak memisahkan antara fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan.

2. Bagian pembelian.

Fungsi pembelian harus terpisah dari fungsi penerimaan. Perusahaan memisahkan antara fungsi pembelian dan penerimaan. gudang, fungsi akuntansi, kasir, dan direktur operasional.

b. Praktek yang Sehat

1. Bagian gudang

Perusahaan menggunakan surat permintaan pembelian bernomor urut ditulis manual tidak tercetak langsung dan pemakaiannya dapat dipertanggungjawabkan oleh bagian gudang, selaku fungsi yang bertanggung jawab menerima dan menyimpan barang. Laporan penerimaan barang bernomor urut ditulis manual tidak tercetak langsung dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penerimaan. Laporan penerimaan barang dalam perusahaan disebut tanda terima barang. bernomor ditulis manual tidak tercetak langsung dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh bagian gudang selaku fungsi yang bertanggung jawab menerima dan menyimpan barang.

2. Bagian pembelian

Surat permintaan pembelian bernomor urut ditulis manual tidak tercetak langsung dan pemakaiannya dapat dipertanggung jawabkan oleh yang berwenang. Surat *order* pembelian bernomor urut ditulis manual tidak tercetak langsung dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi pembelian. Perusahaan menggunakan *purchase order* bernomor urut tercetak, dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi pembelian. Pemasok dipilih berdasarkan jawaban penawaran harga bersaing dari berbagai pemasok. Unsur ini diterapkan guna mendapatkan harga bersaing dari berbagai pemasok.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

PT Kusuma Mulia *Textile* merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri tekstil. Perusahaan ini menggunakan bahan baku berupa kain *grey* dan benang dalam menghasilkan suatu produk. Berdasarkan uraian mengenai sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Kusuma Mulia *Textile* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Sistem akuntansi pembelian bahan baku PT Kusuma Mulia *Textile* yaitu meliputi fungsi yang terkait, dokumen yang terkait, catatan akuntansi pembelian, bagan alir dan jaringan prosedur yang terkait. Hasil perbandingan sistem akuntansi pembelian bahan baku perusahaan dengan

teori sistem akuntansi pembelian menggunakan analisis *PIECES* yaitu: Kelemahan pada analisis kinerja yaitu bagian gudang melakukan perangkapan fungsi yaitu menjalankan fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan yang akan menciptakan praktik yang tidak sehat dalam mewujudkan pengendalian internal yang memadai. Kelemahan pada analisis informasi yaitu penggunaan dokumen belum bernomor urut cetak dan terdapat dokumen yang diotorisasi oleh pihak yang tidak berwenang. Selain itu, ada dokumen yang belum baku yaitu dokumen surat permintaan penawaran harga yang dan belum adanya surat perubahan *order* pembelian. Juga terdapat catatan akuntansi yaitu jurnal pembelian yang belum tersedia. Hal ini dapat mempersulit dalam pengecekan setiap harga yang telah diberikan *supplier*. Kelemahan pada analisis ekonomi yaitu terdapat prosedur yang belum dijalankan yaitu prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur penerimaan barang dan prosedur distribusi pembelian. Sehingga dapat menurunkan biaya dan merugikan perusahaan.

Solusi mengatasi kelemahan sistem pembelian bahan baku pada perusahaan PT Kusuma Mulia *Textile* yaitu: Fungsi yang terkait Sebaiknya ada pemisahan fungsi operasi yang dilakukan oleh bagian penerimaan dan fungsi penyimpanan yang dilakukan oleh bagian gudang sehingga keduanya bisa bekerja optimal dan meminimalkan manipulasi data. Dokumen yang terkait sebaiknya dibuat dokumen yang resmi agar cepat tersampaikan oleh *supplier* dan sebagai barang bukti yang resmi. Catatan akuntansi sebaiknya dibuat jurnal tersebut agar proses dalam pencatatan transaksi lebih tersistem dan terhindar dari kesalahan. Jaringan ini terdapat prosedur yang belum sesuai sebaiknya dibuat suatu sistem prosedur untuk memperoleh keefektifan dalam produksi. Penerapkan sistem akuntansi pembelian bahan baku terhadap pengendalian *intern* yang meliputi unsur-unsur sistem pengendalian *intern* dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Kusuma Mulia *Textile* yaitu sudah dilaksanakan pada organisasi dan praktek yang sehat.

2. Saran

Dari hasil analisis yang dilakukan, penulis memberikan beberapa masukan atau saran bagi perusahaan PT Kusuma Mulia sebagai berikut: Sebaiknya ada pemisahan fungsi operasi yang dilakukan oleh bagian penerimaan dan fungsi penyimpanan yang dilakukan oleh bagian gudang sehingga keduanya bisa bekerja optimal dan meminimalkan manipulasi data. Sebaiknya penggunaan dokumen bernomor urut cetak untuk memudahkan pertanggungjawaban dan mendukung terciptanya praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Penggunaan dokumen harus diperjelas identitas pembuat dan mengotorisasi dokumen untuk mempermudah pertanggungjawaban. Juga membuat form surat permintaan penawaran harga dan meminta form penawaran harga dari *supplier*. Sebaiknya penggunaan catatan akuntansi pembelian dibuat agar proses dalam

pencatatan transaksi lebih tersistem dan terhindar dari kesalahan. Sebaiknya dibuat jaringan prosedur permintaan penawaran harga dan pemilikan pemasok, prosedur penerimaan barang, dan prosedur distribusi Pembelian agar lebih tersistem dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Baridwan, Zaki. 2010. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Bodnar, George H.J. dan Hopwood, William S. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Yogyakarta: Andi.
- Djajun Djuhara Januariska. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi. Universitas BINUS Jakarta: Skripsi.
- Fandhany Candratika, Syafi'i, Siti Rosyafah. 2017. Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada CV. Anugerah Karya Sejati di Sidoarjo. Universitas Bhayangkara Surabaya: Skripsi.
- Hanny Juwitasary Marlene Martani, Arya Nata Gani Putra. 2015. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan Pada PT. Xyz. Universitas BINUS Jakarta: Jurnal.
- Jusuf, Haryono, AL. 2001. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta : STIE YKPN
- Krismaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi: 3. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lilies, Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Mia Susmiyanti. 2007. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Secara Tunai Kaitannya Dengan Pengambilan Keputusan Manajemen Pembelian Pada PT. Vigan Cipta Perdana. Universitas Gunadarma Depok: Jurnal.
- Moh Nazir, 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, mohammad. 2011. *Metodologi Penelitian*. Cetakan 6. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sulistyo Heripracoyo. 2009. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan Pada PT. Oliser Indonesia. Universitas BINUS. Jakarta: Jurnal

Susanto, Azhar. 2013 . *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Yogyakarta: ANDI

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Winarno, WW. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP SYKPN.